

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan ujian komprehensif ini dilaksanakan secara *online* selama pandemi COVID. Penulis mendapatkan kasus Stroke Non Hemoragik, Stroke didefinisikan sebagai defisit (gangguan) fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak dan disebabkan oleh gangguan pembuluh darah di otak. Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan utama. Stroke merupakan penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung dan kanker. Stroke menjadi penyebab kecatatan pertama di dunia. (pinzon,2014).

Menurut AHA (*American Heart Association*) 2018 menyebutkan bahwa di Amerika Serikat sekitar 795.000 orang mengalami stroke setiap tahun, dengan 3 dari 4 orang mengalami stroke untuk pertama kali. Stroke adalah penyebab kematian nomor 5 di Amerika Serikat yang membunuh 133.000 orang setiap tahun. Di Indonesia prevalensi stroke non hemoragik pada kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 0,6%, usia 25-34 tahun (1,4%), usia 35-44 tahun (3,4%), usia 45-54 tahun (14,2%), usia 55-64 tahun (32,4%), usia 65-74 tahun (45,3%) dan usia diatas 75 tahun (50,2). Pria dan wanita mempunyai prevalensi yang kurang lebih sama yaitu pria 11,0% dan wanita 10,9% (Riskedas, 2018).

Proses keperawatan adalah aktivitas yang mempunyai maksud yaitu praktik keperawatan yang dilakukan dengan cara yang sistematis.

Selama melaksanakan proses keperawatan perawata menggunakan dasar pengetahuan yang komperhensif untuk megkaji status kesehatan klien. Membuat penilaian yang bijak sana dan mendiagnosa mengidentifikasi hasil akhir kesehatan klien dan merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang tepat guna mencapai hasil akhir tersebut. (dermawan 2012).

Bagi mahasiswa ujian komprehensif adalah pengukuran kemampuan mahasiswa dalam penguasaan Asuhan Keperawatan komprehensif. Mahasiswa memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan klien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Ujian komprehensif dilakukan selama tiga hari pada tanggal 10-12 Devember – 2020 di ruang Galilea II sara Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta secara daring (*online*). Penulis mendapatkan kasus *Cerebral Vaskuler Accident (CVA) Non Haemoragic*. Gangguan vaskular otak adalah suatu kondisi sistem susunan saraf pusat yang patologis akibat adanya gangguan peredaran darah yang dapat terjadi secara akut dan kronis. (satyanegara, 2018).

## B. TUJUAN PENULISAN

### 1. Tujuan Umum

- a. Laporan ujian komprehensif ini dibuat dalam rangka melengkapi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners
- b. Meningkatkan kemampuan penerapan mahasiswa dalam asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (biologi, psikologi, sosial, dan spiritual) dalam bidang keperawatan medikal bedah khususnya sistem persyarafan.

### 2. Tujuan Khusus

Tercapainya kemampuan untuk menerapkan asuhan keperawatan, meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan *Cerebral Vascular accident (CVA) Non Haemorrhagic*
- b. Penyusunan perencanaan keperawatan pada klien dengan *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic* rumusan diagnosa keperawatan pada klien dengan *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic*.
- c. Implementasikan pada klien dengan *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic*
- d. Evaluasi dan implementasi pada klien dengan *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic*
- e. Terdokumentasi tindakan yang telah dilakukan pada klien dengan *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic*.

### C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu : bagian awal, isi dan bagian akhir..

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar skema dan daftar lampiran.
2. Bagian isi dibagi menjadi 5 bab yaitu :
  - a. BAB I : Pendahuluan. Bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan
  - b. BAB II : Landasan teori *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic*. Berisi mengenai konsep dasar medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, etiologi, anatomi fisiologi, epidemiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan medik, prognosis, dan pencegahan. Bab ini juga menguraikan tentang konsep keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, serta rencana tindakan.
  - c. BAB III : Pengelolaan Kasus *Cerebral Vascular Accident (CVA) Non Haemorrhagic*. Bab ini menguraikan tentang hasil pengkajian dari kasus kelolaan sampai dengan menyusun diagnosa keperawatan, rencana keperawatan serta pelaksanaan dan melakukan evaluasi sampai dengan hari kedua.
  - d. BAB IV : Pembahasan Bab ini membahas tentang persamaan atau perbedaan tentang masalah – masalah yang ditemukan pada

kasus kelolaan dengan teori, serta penulis memberikan asumsi atas perbedaan yang ditemukan.

- e. BAB V : Penutup. Berisi tentang kesimpulan apa saja masalah keperawatan yang ditemukan dan masalah yang sudah dapat teratasi maupun yang belum dapat teratasi, sehingga dapat mendelegasikan kepada perawat yang ada di ruangan untuk melanjutkan tindakan keperawatannya mengatasi masalah keperawatan yang belum dapat teratasi. Bab ini juga berisi tentang saranyng ditujukan kepada Institusi Stikes Bethesda dan Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta, serta mahasiswa Stikes Bethesda.

3. Bagian terakhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM